

# Pengaruh Penggunaan E-Commerce, Pemahaman Sistem Informasi Akuntansi dan Literasi Keuangan Pada Kinerja Perusahaan Umkm

Azzahra Shavira Putrie<sup>1</sup>, Kurnia Rina Ariani<sup>2</sup>

Prodi Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Surakarta

## ARTICLE INFO

### Article history:

Received: 29-06-2024

Revised: 08-07-2024

Accepted: 27-07-2024

### Keywords:

E-Commerce, Pemahaman Sistem Informasi Akuntansi, Literasi Keuangan, Kinerja Perusahaan UMKM

## ABSTRACT

**Tujuan Penelitian:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan e-commerce, pemahaman sistem informasi akuntansi dan literasi keuangan pada kinerja perusahaan umkm.

**Metode Penelitian:** Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah seluruh UMKM yang berada di Kota Salatiga yang berjumlah 23.622. Pengambilan jumlah sampel menggunakan rumus Slovin, sampel yang diperoleh adalah sebesar 120 responden. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi dengan bantuan SPSS.

**Originalitas:** Penelitian ini menambahkan variabel literasi keuangan, serta penelitian ini dilakukan di UMKM yang berada di Kota Salatiga. Alasan pemilihan objek penelitian tersebut disebabkan Kota Salatiga memiliki banyak potensi pada sektor UMKM.

**Hasil Penelitian:** Dari hasil uji hipotesis bukti empiris bahwa variabel *e-commerce* dan literasi keuangan berpengaruh terhadap kinerja perusahaan UMKM, sedangkan sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan UMKM.

**Implikasi:** Hasil penelitian ini untuk menambah ilmu pengetahuan khususnya ilmu akuntansi serta dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk pihak yang akan melakukan penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja perusahaan UMKM.

**Research Objectives:** This study aims to determine the effect of the use of e-commerce, understanding of Accounting Information Systems and financial literacy on the performance of MSME companies.

**Research Method:** The type of research used in this study is quantitative. The population of this study is all MSMEs in the city of Salatiga totaling 23,622. Sampling using Slovin formula, the sample obtained is 120 respondents. Data analysis techniques in this study using regression analysis with the help of SPSS.

**Originality/Novelty:** This study adds financial literacy variables, and this study was conducted at MSMEs located in Salatiga City. The reason for choosing the research object is because Salatiga City has a lot of potential in the MSME sector.

**Research Results:** From the results of the hypothesis test empirical evidence that e-commerce and financial literacy variables affect the performance of MSME companies, while accounting information systems do not affect the performance of MSME companies.

**Implications:** The results of this study to increase knowledge, especially Accounting Science and can be used as reference material for parties who will conduct research on factors that affect the performance of MSME companies.

Copyright © by Author(s)

This is an open-access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



### Corresponding Author:

Azzahra Shavira Putrie

Program Studi Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Indonesia Jl. A. Yani, Mendungan, Pabelan, Kec. Kartasura, Kabupaten Sukoharjo, Jawa Tengah 57162

Email: [b200200429@student.umsu.ac.id](mailto:b200200429@student.umsu.ac.id)

## Pendahuluan

Pemberdayaan sektor usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) adalah salah satu bentuk strategi pemberdayaan pemerintah yang bertujuan untuk meningkatkan perekonomian Indonesia. UMKM merupakan kepanjangan dari Usaha Mikro Kecil dan Menengah atau bisa juga disebut dengan perusahaan kecil. Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang UMKM dijelaskan bahwa

sebuah perusahaan yang digolongkan sebagai UMKM adalah perusahaan bentuk kecil yang dimiliki dan dikelola oleh seseorang atau sekelompok kecil orang yang memiliki kekayaan dan pendapatan tertentu.

Sektor usaha kecil dan menengah (UMKM) memainkan peran penting dalam pertumbuhan ekonomi negara dan juga memainkan peran dalam sektor industri. Untuk meningkatkan daya saing mereka, pelaku usaha, terutama UMKM, diharuskan untuk berinovasi dan melakukan perubahan. Hal ini disebabkan oleh fakta yang menyatakan bahwa banyak bisnis kecil dan menengah berasal dari industri keluarga atau rumahan, sehingga mereka tidak dapat mengelola bisnis mereka dengan baik.

UMKM juga merupakan awal tumbuhnya perusahaan besar. Hampir semua perusahaan besar berawal dari UMKM. Menurut (Haryo Limanseto, 2021) Biro Komunikasi, Layanan Informasi, dan Persidangan Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian, jumlah UMKM di Indonesia mencapai 64,2 juta, atau sekitar 99,9 persen dari semua usaha, menurut data dari Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah (Kemenkop UKM) pada tahun 2021. Sejumlah 798.679 unit adalah usaha kecil. Skalanya sebesar 1,22% dari seluruh UMKM di Indonesia. Sementara itu, usaha menengah hanya sebanyak 65.465 unit, yang menyumbang sebesar 0,1% dari total UMKM di Indonesia.

Dengan partisipasi terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) sebesar 61,97 % atau sebesar Rp 8,6 triliun, UMKM mampu menyerap 97% dari angkatan kerja dan menghimpun hingga 60,4% dari total investasi di Indonesia (Sulastri, 2022). Berdasarkan data di atas menunjukkan bahwa Indonesia memiliki potensi basis ekonomi nasional yang kuat karena jumlah UMKM yang besar dan daya serap tenaga kerja yang tinggi.

Persentase UMKM mengalami peningkatan jumlah setiap tahunnya sehingga jumlah pengangguran di Indonesia mengalami penurunan, karena UMKM telah berkontribusi besar terhadap PDB serta UMKM memiliki peran besar dalam menghadapi resesi global. Banyak usaha kecil dan menengah (UMKM) melakukan penyerapan tenaga kerja karena mereka merupakan pasar potensial bagi industri jasa keuangan karena mereka cepat menemukan pasar ekspor dan menyerap kredit terbesar (Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, Sandiaga Salahuddin Uno).

Kota Salatiga terkenal dengan para pengusahanya; kebanyakan dari mereka bekerja dalam skala rumahan. Sampai saat ini, berjumlah 23.622 usaha mikro kecil menengah (UMKM) di Salatiga, menurut Sri Wisnu Hatmana, Kepala Bidang UMKM Dinas Koperasi dan UKM Kota Salatiga (Dinas Koperasi, 2023). Usaha kecil dan menengah (UMKM) ini bekerja di banyak bidang, seperti kerajinan, kuliner, dan lainnya.

Namun, dari banyaknya UMKM di Kota Salatiga, terdapat beberapa permasalahan yang dihadapi oleh UMKM, salah satunya adalah rendahnya produktivitas. Ada beberapa faktor yang menjadi penghalang pertumbuhan UMKM di Salatiga, dan rendahnya produktivitas terutama disebabkan oleh kualitas sumber daya manusia UMKM di bidang manajemen, organisasi, penguasaan teknologi, dan pemasaran. Selain itu, pertumbuhan UMKM itu sendiri dapat dipengaruhi dan dihambat oleh pembiayaan, pengetahuan tentang pengelolaan laporan keuangan, teknologi, dan masalah lainnya.

Menurut Wisnu dalam artikel (Krijogja.com, 2023), pihaknya bekerja sama dengan FTI UKSW untuk membuat aplikasi PintarUMKM, yang dapat digunakan untuk mengelola, mendayagunakan, memberdayakan, dan membantu UMKM di Salatiga. Aplikasi ini juga membantu UMKM mengenal tentang digitalisasi dalam pemasaran produk mereka dan mendapatkan akses ke pembiayaan.

Sejak pandemi Covid-19 pola belanja konsumen berubah. Sejalan dengan berkembangnya teknologi informasi yang sangat canggih, termasuk penggunaan *e-commerce* sangat mempengaruhi kegiatan bisnis terutama UMKM (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah). *E-commerce* merupakan jenis perdagangan elektronik yang memungkinkan bisnis menjual barang atau jasa melalui internet. Diharapkan peningkatan aktivitas *e-commerce* juga akan membantu pertumbuhan bisnis UMKM. *E-commerce* dapat menjadi peluang besar bagi UMKM untuk mengembangkan usahanya dan memungkinkan mereka melakukan pemasaran untuk pasar internasional sehingga mereka memiliki peluang untuk melakukan kegiatan ekspor (Karyati, 2019).

Untuk mengoptimalkan manfaat dari penggunaan *e-commerce*, UMKM juga harus memahami sistem informasi akuntansi dan literasi keuangan karena *e-commerce* tidak hanya mencakup pembelian dan penjualan *online*, tetapi juga membutuhkan manajemen keuangan yang baik. Pelaku ekonomi yang memiliki pengetahuan akuntansi sangat membantu dalam penggunaan informasi akuntansi. Jika mereka tidak memiliki pengetahuan ini, bisnis dapat mengalami kesalahan manajemen bisnis, yang membuat kesulitan bagi bisnis untuk membuat kebijakan yang tepat.

Sistem informasi akuntansi adalah pengetahuan akuntansi yang sangat penting bagi pelaku usaha. Dalam bisnis, peran Sistem Informasi Akuntansi (SIA) sangat penting karena menghasilkan informasi keuangan yang dapat diandalkan dan terbukti akurat untuk membantu pengambilan keputusan bisnis di masa depan. Sistem informasi akuntansi memiliki komponen pengendalian, sehingga dapat berfungsi sebagai alat pengendalian internal. Pemahaman tentang sistem informasi akuntansi akan memudahkan UMKM dalam mengelola data transaksi, mencatat, dan melaporkan keuangan perusahaan dengan tepat. UMKM yang memiliki sistem informasi akuntansi yang baik memungkinkan dapat memantau dan mengelola keuangan mereka, membuat keputusan yang lebih baik, serta meningkatkan efektivitas dan efisiensi operasional.

Selain itu, sangat penting bagi setiap pelaku usaha, khususnya UMKM, memiliki pengetahuan dan kemampuan manajemen keuangan agar mereka dapat mengatur dan mengelola keuangannya dengan baik. Hal ini dikarenakan, literasi keuangan penting bagi UMKM agar mereka dapat memahami laporan keuangan, menguasai data keuangan, dan membuat keputusan keuangan yang tepat. Dengan memahami literasi keuangan dengan baik, UMKM dapat meningkatkan kinerja keuangan mereka sehingga mereka dapat mengelola aspek keuangan dengan lebih bijaksana, mengendalikan risiko keuangan, dan meningkatkan kinerja keuangan mereka.

Secara keseluruhan, kinerja perusahaan UMKM sangat dipengaruhi oleh penggunaan *e-commerce*, literasi keuangan, dan pemahaman sistem informasi akuntansi. UMKM dapat meningkatkan akses pasar, efisiensi operasional, dan daya saing mereka dengan adanya penggunaan *e-commerce*. Namun, UMKM juga harus memahami sistem informasi akuntansi dan literasi keuangan agar dapat mengoptimalkan keuntungan dari *e-commerce*. Dengan demikian, UMKM dapat mengatur aspek keuangan mereka dengan baik, membuat keputusan yang lebih baik, dan meningkatkan kinerja perusahaan secara keseluruhan.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh (Wahyuni, Nugroho, Purwanti, & Khikmah, 2021) menunjukkan bahwa *e-commerce* berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM. Hal ini dapat diartikan bahwa semakin tinggi penggunaan teknologi seperti *e-commerce* maka semakin meningkatkan kinerja UMKM. Penggunaan *e-commerce* memudahkan transaksi antara penjual dan pembeli, serta memungkinkan komplain dapat dilakukan secara online tanpa harus datang langsung ke toko. Dengan demikian, penggunaan *e-commerce* dapat meningkatkan pangsa pasar dan meningkatkan penjualan produk. Hal ini ditunjukkan pada indikator akses internet, kemudahan informasi, kemampuan SDM, dan tanggungjawab manajerial.

Sedangkan, menurut hasil penelitian dari (Tiandra, Hambali, Nurasia, & Rosalina, 2019) menyatakan bahwa penggunaan *e-commerce* tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM. Walaupun UMKM memiliki kesempatan yang sama untuk memanfaatkan *e-commerce* sebagai opsi alternatif untuk meningkatkan kinerja.

Akan tetapi tidak semua UMKM memiliki kemampuan untuk menggunakan dan memanfaatkan *e-commerce* secara optimal. Pengetahuan dan keahlian pengguna dapat menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi perbedaan kemampuan dalam mengoperasikan *e-commerce*. Meskipun *e-commerce* tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja UMKM, tetapi *e-commerce* menjadi salah satu alternatif pemasaran yang digunakan untuk dapat menjangkau lebih banyak pelanggan.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh (Ulyasari, Agustina, Wardhani, & Ilhamsyah, 2023) menunjukkan bahwa bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM. Artinya bahwa penggunaan *software* pada sistem informasi akuntansi akan memudahkan pekerjaan mereka dan membantu proses pencatatan hasil penjualan dan pengeluaran usahanya. Pelaku UMKM umumnya memiliki aplikasi seperti *Qasir*, *CrediBook*, dan *PostApp* untuk usahanya, yang dapat membantu membuat data pendapatan dan pengeluaran usahanya menjadi lebih mudah.

Selain itu, UMKM dapat mengetahui jumlah piutang dan hutang mereka dengan lebih tepat dan sesuai dengan keadaan sebenarnya dengan adanya pencatatan pendapatan dan pengeluaran secara tersistematis. Dengan demikian, pelaku usaha yang menggunakan teknologi aplikasi pelaporan keuangan dapat meningkatkan kinerja usahanya.

Sedangkan, menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh (Holisoh & Putra, 2022) menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kinerja UMKM. Hal ini dikarenakan fasilitas teknologi informasi yang disediakan oleh perusahaan dan didukung oleh kemahiran penggunaan sistem yang belum dilakukan dengan baik.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan (Prakoso, 2020) menyatakan bahwa literasi keuangan mempunyai pengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM. Pengaruh literasi keuangan dengan kinerja UMKM menunjukkan bahwa semakin banyak literasi keuangan yang dimiliki oleh UMKM maka semakin baik kinerjanya. Sangat penting bagi pengusaha pemula untuk memahami literasi keuangan serta penggunaannya dalam membangun dan mengoperasikan usaha mereka.

Sedangkan, menurut hasil penelitian dari (Fitria, Soejono, & Tyra, 2021) menyatakan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM. Walaupun literasi keuangan UMKM secara umum tergolong pada tingkat sedang atau menengah, namun hal tersebut tidak akan mempengaruhi kinerja perusahaannya. Sekalipun pemilik usaha memiliki pengetahuan keuangan (*financial literacy*), UMKM dapat mempekerjakan tenaga yang melek finansial untuk mendukung operasional usahanya.

Oleh karena itu, meskipun pemilik UMKM tidak memiliki pengetahuan tentang keuangan, mereka tidak dirugikan karena orang-orang yang melek finansial dan memiliki pengetahuan pengelolaan keuangan dapat membantu mereka dalam mengambil keputusan bisnis di bidang keuangan tertentu. Sebab, seseorang yang memiliki pengetahuan tentang manajemen keuangan dapat mengurangi dampak dan akibat dari kesalahan dalam melakukan pengelolaan keuangan. Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa pengetahuan tentang nilai waktu uang masih tergolong rendah. Artinya, UMKM tidak memahami pengetahuan mengenai nilai waktu uang sehingga uang yang mereka peroleh tidak diinvestasikan sehingga modal yang ada tidak berkembang.

Penelitian ini mengacu pada penelitian oleh (Ulyasari, Agustina, Wardhani, & Ilhamsyah, 2023) yang membahas tentang pengaruh *e-commerce* dan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja UMKM terhadap kinerja UMKM sektor industri. Penelitian ini menambahkan variabel literasi keuangan dari penelitian (Kasenda & Wijayangka, 2019). Alasan penambahan variabel tersebut karena dengan literasi keuangan yang baik dapat membantu pelaku usaha sebagai dasar pengambilan keputusan dalam bidang keuangan. Selain itu juga dapat membantu dalam menjalankan kegiatan operasionalnya dan meningkatkan kinerja usahanya.

Literasi keuangan di sini yaitu menggunakan indikator yang digunakan dalam penelitian (Wulandari, 2019) mengenai pengetahuan keuangan, perilaku keuangan dan sikap keuangan. Penelitian ini dilakukan di UMKM yang berada di Kota Salatiga. Alasan pemilihan objek penelitian tersebut disebabkan Kota Salatiga memiliki banyak potensi pada sektor UMKM. Sebagian masyarakat yang berada di Kota Salatiga menyumbang di sektor UMKM.

Pemerintah Kota Salatiga dalam mendukung dan meningkatkan kinerja UMKM melakukan kerjasama dan mengadakan pelatihan bagi para pengusaha kecil di Kota Salatiga yang dapat mengembangkan ilmu yang didapat sehingga mempermudah pelaku UMKM dalam menjalankan bisnis. Akan tetapi, dari segi kualitas sumber daya manusia yang ada di Kota Salatiga belum optimal. Masih banyak pelaku UMKM yang belum mengetahui pengelolaan keuangan yang baik, masih ada pelaku usaha yang kurang mengetahui cara memanfaatkan teknologi informasi, serta sarana dan prasarana yang kurang memadai sehingga dapat berpengaruh terhadap kinerja UMKM.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui seberapa penting penggunaan layanan *e-commerce* terhadap kinerja perusahaan UMKM, menganalisa dan menguji secara empiris dampak penerapan sistem informasi akuntansi pada kinerja perusahaan UMKM, dan untuk mengetahui pentingnya pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja perusahaan UMKM.

Penelitian ini bermanfaat untuk menambah ilmu pengetahuan khususnya ilmu akuntansi serta dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk pihak yang akan melakukan penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja perusahaan UMKM, bagi akademis dapat meningkatkan wawasan serta pengetahuan dan sebagai bahan referensi untuk melakukan penelitian lebih lanjut terkait kinerja perusahaan UMKM, bagi wirausahawan penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran secara jelas terkait pengaruh *e-commerce*, pemahaman sistem informasi akuntansi dan literasi keuangan terhadap kinerja perusahaan UMKM, bagi peneliti penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan serta pengetahuan tentang faktor apa saja yang dapat mempengaruhi kinerja perusahaan khususnya UMKM, dan bagi calon pengusaha dapat dijadikan sebagai bahan referensi sebelum terjun ke dunia usaha agar dapat usaha berjalan dengan lancar.

## Tujuan Pustaka

Azzahra Shavira Putrie, Kurnia Rina Ariani, Pengaruh Penggunaan E-Commerce, Pemahaman Sistem Informasi Akuntansi dan Literasi Keuangan Pada Kinerja Perusahaan UMKM

### **Teori Atribusi**

Teori ini menggambarkan kondisi lingkungan yang menyebabkan perilaku seseorang dalam persepsi sosial yang disebut dengan *dispositional attributions* dan *situasional attributions*. *Dispositional attributions* merupakan penyebab internal yang berkaitan dengan aspek perilaku individu, seperti kepribadian, persepsi diri, kemampuan, dan motivasi. Di sisi lain, *situasional attributions* merupakan penyebab eksternal yang berkaitan dengan lingkungan sekitar yang dapat memengaruhi perilaku, seperti kondisi sosial, nilai-nilai sosial, dan cara pandang masyarakat. Penelitian ini searah dengan teori atribusi yang berpendapat bahwa *e-commerce* merupakan pengaruh faktor eksternal yaitu adanya perubahan dan penggunaan teknologi yang dapat mempengaruhi perilaku individu dalam menjalankan suatu bisnis.

Teori atribusi menyimpulkan bahwa individu mencari penjelasan atas peristiwa yang terjadi pada dirinya atau orang di sekitarnya. Setiap manusia adalah ilmuwan yang berusaha memahami perilaku orang lain dengan mengumpulkan informasi sehingga dapat memberikan penjelasan rasional mengenai sebab dan akibat perilaku orang lain (Leonardo & Tjen, 2020).

### **E-commerce**

*E-commerce* adalah konsep baru yang digambarkan sebagai proses pembelian dan penjualan barang dan jasa melalui *website* atau proses pertukaran barang, jasa dan informasi melalui jaringan informasi, termasuk Internet. *E-commerce* ini membawa banyak perubahan dalam proses transaksi. Proses pembelian dan penjualan tradisional memerlukan pertemuan tatap muka antara pembeli dan penjual, namun *e-commerce* tidak lagi memerlukannya. Pembeli dapat bertransaksi di berbagai kota tanpa harus bertemu atau berkomunikasi melalui internet. Baik pembeli maupun penjual mendapat manfaat dari penggunaan *e-commerce*.

### **Pengaruh Penggunaan E-commerce terhadap Kinerja Perusahaan UMKM**

Penggunaan *e-commerce* adalah salah satu bentuk implementasi perkembangan teknologi untuk memasarkan produknya (barang atau jasa) ke segala tempat dan segmen, baik dalam bentuk fisik maupun digital, baik skala nasional maupun internasional. Kehadiran teknologi *e-commerce* membuat berbagai usaha mikro, kecil dan menengah dapat memasuki pasar global secara mudah dan bahkan bersifat *realtime*. Para pelaku bisnis bisa dengan mudah membangun mitra bisnis dan membangun hubungan baik dengan pelanggan. *E-commerce* sebagai suatu bentuk kemajuan teknologi informasi memberikan banyak perubahan, menurunkan biaya, mempermudah promosi, peluang dalam memperluas pangsa pasar tanpa harus memiliki modal besar. Dengan menggunakan *e-commerce* dapat memperluas pangsa pasar sehingga akan berdampak pada peningkatan kinerja usaha (Sofiyanti, Wiyono, & Dimiyati, 2021). Penelitian mengenai *e-commerce* yang berkaitan dengan kinerja UMKM telah dilakukan Kinasih et al. (2021). Hasil penelitian menunjukkan bahwa *e-commerce* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kinerja UMKM. Berdasarkan pada teori dan penelitian terdahulu maka hipotesis satu yang diajukan adalah sebagai berikut:

H<sub>1</sub>: Penggunaan *e-commerce* berpengaruh terhadap kinerja perusahaan UMKM.

### **Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Perusahaan UMKM**

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) adalah sistem yang dirancang untuk mengumpulkan dan menampilkan informasi akuntansi sehingga akuntan dan eksekutif perusahaan dapat membuat keputusan yang tepat. Sistem informasi akuntansi merupakan sistem yang digunakan untuk mencatat transaksi-transaksi keuangan baik dari bisnis atau organisasi. Sistem tersebut merupakan penggabungan antara metodologi, kontrol dan teknik akuntansi dengan teknologi industri teknologi informasi: antarmuka pengguna, komputer dan perangkat lunak yang canggih. UMKM harus mampu bersaing dalam hal harga, kualitas, servis, struktur biaya, dan kepuasan pelanggan. Dalam penguatan persaingan tersebut yang dibutuhkan oleh UMKM merupakan informasi yang berasal dari sistem informasi akuntansi.

Berdasarkan hasil penelitian dari (Sofiyanti, Wiyono, & Dimiyati, 2021) menyatakan bahwa dengan menggunakan perangkat lunak dalam mengelolah laporan keuangan mengenai pendapatan serta pengeluaran menjadi lebih mudah untuk dilakukan pengontrolan dan mengetahui keuntungan atau kerugian lebih cepat sehingga dapat mengetahui perkembangan bisnisnya. Jika pengusaha UMKM mudah mengetahui perkembangan usahanya, seperti apabila mengalami kerugian maka akan segera melakukan evaluasi dan koreksi yang nantinya akan segera melakukan perbaikan dan memunculkan inovasi guna mencari cara meningkatkan pendapatannya, atau melakukan penekanan pada biaya-biaya yang diperkirakan dapat ditekan. Berdasarkan pada teori dan penelitian terdahulu maka hipotesis dua yang diajukan adalah sebagai berikut:

H<sub>2</sub>: Penerapan sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja UMKM

### **Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Kinerja Perusahaan UMKM**

Literasi keuangan merupakan pengetahuan dan kemampuan pengelolaan keuangan individu dalam mengambil sebuah keputusan keuangan. Sebuah UMKM dalam pengelolaan keuangannya, pemilik usaha perlu untuk memiliki tingkat literasi keuangan yang baik. Hal ini cukup penting karena semakin tinggi tingkat pengetahuan keuangan maka dalam pengelolaan usahanya akan semakin baik pula. Makin tinggi tingkat literasi keuangan pemilik usaha, makin tinggi pula kinerja dari UMKM itu sendiri.

Penelitian mengenai literasi keuangan yang berkaitan dengan kinerja perusahaan di UMKM telah dilakukan (Prakoso, 2020) menyatakan bahwa literasi keuangan mempunyai pengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM. Pengaruh literasi keuangan dengan kinerja UMKM menunjukkan bahwa semakin besar tingkat literasi keuangan pada UMKM maka kinerjanya akan semakin meningkat. Para pengusaha pemula sangat disarankan untuk belajar dan memahami literasi keuangan beserta aplikasinya dalam membangun dan menjalankan usahanya. Berdasarkan pada teori dan penelitian terdahulu maka hipotesis tiga yang diajukan adalah sebagai berikut:

H<sub>3</sub>: Literasi Keuangan berpengaruh terhadap kinerja UMKM

## **Metode Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah UMKM yang berada di Kota Salatiga. Dengan banyaknya pelaku UMKM maka pengambilan sampel dilakukan secara acak sebesar 120 responden. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi liner berganda.

## **Hasil dan Pembahasan**

**Tabel 1. Hasil Uji Validitas**

<b>Item</b>	<b>Variabel</b>	<b>Signifikansi</b>	<b>Keterangan</b>
E-commerce (X1)	X1.1	0,000	Valid
	X1.2	0,000	Valid
	X1.3	0,000	Valid
	X1.4	0,000	Valid
	X1.5	0,000	Valid
	X1.6	0,000	Valid
Sistem Informasi Akuntansi (X2)	X2.1	0,000	Valid
	X2.2	0,000	Valid
	X2.3	0,000	Valid
	X2.4	0,000	Valid
	X2.5	0,000	Valid
	X2.6	0,000	Valid
	X2.7	0,000	Valid
	X2.8	0,000	Valid
	X2.9	0,000	Valid
Literasi Keuangan (X3)	X3.1	0,000	Valid
	X3.2	0,000	Valid
	X3.3	0,000	Valid
	X3.4	0,000	Valid
	X3.5	0,000	Valid
	X3.6	0,000	Valid
	X3.7	0,000	Valid

	X3.8	0,000	Valid
	X3.9	0,000	Valid
	X3.10	0,000	Valid
	X3.11	0,000	Valid
	Y.1	0,000	Valid
	Y.2	0,000	Valid
	Y.3	0,000	Valid
Kinerja UMKM (Y)	Y.4	0,000	Valid
	Y.5	0,000	Valid
	Y.6	0,000	Valid
	Y.7	0,000	Valid
	Y.8	0,000	Valid

Hasil uji validitas menunjukkan bahwa pertanyaan-pertanyaan dengan nilai signifikansi  $< 0,05$  adalah valid. Terdapat 34 pernyataan yang valid atau 100%. Artinya semua pertanyaan memiliki nilai signifikansi  $< 0,05$ .

**Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
E-commerce (X1)	0,856	Reliabel
Sistem Informasi Akuntansi (X2)	0,886	Reliabel
Literasi Keuangan (X3)	0,872	Reliabel
Kinerja UMKM (Y)	0,689	Reliabel

Berdasarkan hasil uji reliabilitas diketahui bahwa variabel kinerja UMKM, *e-commerce*, sistem informasi akuntansi, dan literasi keuangan memiliki nilai Cronbach Alpha  $> 0,60$ . Jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa semua instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah reliabel

**Tabel 3. Hasil Uji Deskriptif**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kinerja UMKM	120	1	5	3,93	0,912
<i>E-commerce</i>	120	1	5	4,28	0,756
Sistem Informasi Akuntansi	120	1	5	4,22	0,748
Literasi Keuangan	120	1	5	4,20	0,684
Valid N ( <i>listwise</i> )	120				

Berdasarkan analisis deskriptif dapat disusun penjelasan pada masing-masing variabel, yaitu jawaban responden dari variabel kinerja UMKM memiliki nilai minimum 1 dan maksimum 5 dengan nilai rata-rata sebesar 3,93. Nilai rata-rata ini menunjukkan bahwa responden cenderung menjawab netral. Nilai standar deviasi sebesar 0,912 menunjukkan bahwa variasi dari nilai rata-rata variabel kinerja UMKM sebesar 0,912, jawaban responden dari variabel *e-commerce* memiliki nilai minimum sebesar 1 dan maksimum 5 dengan nilai rata-rata sebesar 4,28 yang menunjukkan bahwa responden cenderung menjawab setuju. Nilai standar deviasi sebesar 0,756 menunjukkan bahwa variasi dari nilai rata-rata variabel *e-commerce* sebesar 0,756, jawaban responden untuk variabel sistem informasi akuntansi memiliki nilai minimum 1 dan maksimum 5 dengan nilai rata-rata sebesar 4,22 yang menunjukkan bahwa sebagian besar responden menjawab setuju. Nilai standar deviasi sebesar 0,748 menunjukkan bahwa variasi dari nilai rata-rata variabel sistem informasi akuntansi sebesar 0,748, jawaban responden pada variabel literasi keuangan memiliki nilai minimum 1 dan maksimum 5 dengan rata-rata sebesar 4,20 yang menunjukkan bahwa sebagian besar responden menjawab setuju. Nilai standar deviasi sebesar 0,684 menunjukkan bahwa variasi jawaban dari responden atas variabel literasi keuangan sebesar 0,684.

**Tabel 4. Hasil Uji Normalitas**

		Unstandardized Residual
N		120
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	2,94078233
Most Extreme Differences	Absolute	0,106
	Positive	0,37
	Negative	-0,106
Kolmogorov-Smirnov Z		1,166
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,132

Pada uji normalitas jika data terdistribusi normal maka nilai dari nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* > 0,05. Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel 8. dapat diketahui besarnya *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,132 sehingga dapat dikatakan bahwa data terdistribusi normal.

**Tabel 5. Hasil Uji Multikolinearitas**

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
(Constant)			
E-commerce	0,406	2,461	Tidak terdapat multikolinearitas
SIA	0,346	2,888	Tidak terdapat multikolinearitas
Literasi Keuangan	0,500	2,002	Tidak terdapat multikolinearitas

Dapat disimpulkan data pada penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas karena nilai *tolerance* lebih dari 0,10 dan nilai VIF kurang dari 10 sehingga dapat dinyatakan penelitian ini tidak mengalami gejala multikolinearitas.

**Tabel 6. Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Variabel	Signifikansi	Keterangan
E-commerce	0,162	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
SIA	0,086	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
Literasi Keuangan	0,562	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas

Pada tabel 4 diketahui bahwa variabel independen tidak terjadi masalah heteroskedastisitas dalam persamaan regresi karena nilai signifikansi > 0,05.

**Tabel 7. Hasil Uji Analisis Linear Berganda**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardsdized Coefficient	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	3,034	2,594		1,170	0,245
E-commerce	0,359	0,122	0,296	2,933	0,004
SIA	0,097	0,094	0,113	1,029	0,306
Literasi Keuangan	0,335	0,077	0,398	4,365	0,000

Dari hasil analisis regresi linear berganda di atas, maka didapatkan model persamaan sebagai berikut:

$$KU = 3,034 + 0,359E + 0,097SIA + 0,335LK + e$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa koefisien dari e-commerce, sitem informasi akuntansi, dan literasi keuangan bernilai positif. Hal tersebut dapat dimaknai sebagai berikut:

Konstanta sebesar 3,034 menunjukkan bahwa jika nilai konsisten variabel kinerja UMKM adalah sebesar 3,034. Koefisien e-commerce sebesar 0,359 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai e-commerce, maka nilai kinerja UMKM bertambah sebesar 0,359. Koefisien tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan arah pengaruh variabel X terhadap Y adalah positif. Koefisien sistem informasi akuntansi sebesar 0,097 yang bermakna bahwa setiap kenaikan sistem informasi akuntansi satu satuan akan menaikkan kinerja UMKM sebesar 0,097. Koefisien literasi keuangan sebesar 0,335 yang bermakna bahwa setiap kenaikan literasi keuangan satu satuan akan menaikkan kinerja UMKM sebesar 0,335.

**Tabel 8. Hasil Uji Koefisien Determinasi**

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	0,720	0,518	0,506

Berdasarkan hasil uji *Adjusted R Square* pada tabel diatas besarnya nilai *Adjusted R<sup>2</sup>* adalah sebesar  $0,506 \geq 0,5$ . Hal ini berarti bahwa variabel *E-commerce* (E), Sistem Informasi Akuntansi (SIA), dan Literasi Keuangan (LK) secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel Kinerja UMKM sebesar 50,6%.

**Tabel 9. Hasil Uji Parsial**

Variabel	T hitung	T tabel	Sig.	Keterangan
E-commerce	2,933	1,658	0,004	H1 Diterima
Sistem Informasi Akuntansi	1,029	1,658	0,306	H2 Ditolak
Literasi Keuangan	4,365	1,658	0,000	H3 Diterima

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh secara parsial pada variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian ini dilakukan dengan cara melihat nilai signifikansi masing-masing variabel independen dengan nilai signifikansi 0,05 atau dengan alternatif lain, yaitu dengan membandingkan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$ . Berdasarkan jumlah  $n = 121$  dan  $df = n-1$ , maka  $df = 120$  sehingga diperoleh hasil  $t_{tabel}$  sebesar 1,658.

**Tabel 10. Hasil Uji F**

Model	F	Sig.	Keterangan
1	Regression 41,631	.000 <sup>b</sup>	Signifikan

Hasil dari uji regresi menunjukkan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ( $\alpha = 5\%$ ) dan  $F_{hitung}$  sebesar 41,631. Besarnya nilai  $F_{tabel}$  didapat dari  $df = n-k$ . Berdasarkan jumlah responden ( $n = 120$ ) dengan jumlah variabel bebas ( $k = 3$ ), maka  $df_1 = k - 1 = 2$ ,  $df_2 = n - k = 120 - 3 = 117$  maka diperoleh nilai sebesar 2,681. Hasil tersebut menunjukkan bahwa  $41,631 > 2,681$  maka hipotesis diterima yang berarti bahwa model penelitian layak atau fit. Hal ini dapat disimpulkan bahwa *e-commerce*, sistem informasi akuntansi, literasi keuangan berpengaruh secara simultan terhadap kinerja UMKM.

## Pembahasan

### Pengaruh Penggunaan *E-commerce* terhadap Kinerja Perusahaan UMKM

Hasil pengujian menunjukkan bahwa *e-commerce* memiliki pengaruh positif terhadap kinerja UMKM di Kota Salatiga, yang berarti bahwa semakin tinggi penggunaan teknologi seperti *e-commerce*, semakin baik kinerja UMKM. Hal ini berarti bahwa *e-commerce* memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM di Kota Salatiga. Hasil hipotesis penelitian yang menyimpulkan bahwa penggunaan *e-commerce* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM di Kota Salatiga diterima.

Para pelaku UMKM yang menggunakan *e-commerce* dengan *provider* berkualitas dapat lebih lancar dalam menjalankan usahanya. *E-commerce* mempermudah transaksi antara penjual dan pembeli serta memungkinkan penanganan komplain secara *online* tanpa harus datang ke toko. Penggunaan *e-commerce* juga memperluas pangsa pasar dan meningkatkan penjualan produk. Hal ini terlihat dari indikator akses internet, kemudahan informasi, kemampuan SDM, dan tanggung jawab manajerial.

Penelitian ini mendukung teori atribusi yang menyatakan bahwa *e-commerce* merupakan faktor eksternal yang mempengaruhi perilaku seseorang dalam menjalankan bisnisnya, khususnya melalui perubahan atau pemanfaatan teknologi. Sebagian besar pelaku usaha telah menggunakan *e-commerce*, dan tingginya permintaan konsumen yang lebih menyukai belanja *online* mendorong mereka untuk menggunakan *e-commerce* guna meningkatkan daya saing, yang pada gilirannya mempengaruhi kinerja mereka.

Penggunaan *e-commerce* merupakan salah satu strategi efektif dalam mendukung kinerja UMKM. Penggunaan media sosial seperti *Facebook* dan *Instagram* oleh UMKM memberikan dampak positif pada berbagai aspek kinerja, termasuk pelayanan pelanggan, penjualan, pemasaran, dan operasi internal (Wahyuni, Nugroho, Purwantini, & Khikmah, 2021).

Melalui *e-commerce*, pelaku usaha dapat memperluas pangsa pasar dan meningkatkan penjualan produk mereka. Selain itu, *e-commerce* memberikan fleksibilitas dalam produksi dengan menyediakan informasi pengiriman yang lebih cepat kepada pelanggan, memungkinkan pengiriman dan penerimaan

penawaran dengan cepat, serta mendukung pembayaran *online* atau elektronik. Hal ini mendorong pelaku usaha UMKM untuk meningkatkan daya saing mereka (Lestari P. A., 2020).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Ulyasari, Agustina, Wardhani, & Ilhamsyah, 2023), (Ami, Syafitri, & Meiriasari, 2023), (Adiningrat, Idrawahyuni, Rustan, & Ruhayu, 2023), dan (Wahyuni, Nugroho, Purwantini, & Khikmah, 2021) yang menyatakan bahwa *e-commerce* memiliki pengaruh positif terhadap kinerja UMKM. Namun, hasil ini tidak konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh (Tiandra, Hambali, Nurasia, & Rosalina, 2019) dan (Prasetyo E. & Farida, 2022).

### **Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Perusahaan UMKM**

Hasil pengujian menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM di Kota Salatiga. Hal ini berarti bahwa sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM di Kota Salatiga. Hasil hipotesis penelitian yang menyimpulkan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM di Kota Salatiga ditolak.

Hal ini disebabkan oleh pelatihan yang dilakukan oleh dinas atau organisasi yang tidak dimanfaatkan dengan baik, sehingga penerapan sistem informasi akuntansi seperti perangkat lunak tidak maksimal dan tidak mempengaruhi kinerja UMKM. Pelaku UMKM belum memiliki komputer dan tidak ada format khusus terkait indikator *hardware* dan *software* pada variabel sistem informasi akuntansi. Pelaku UMKM yang tidak memiliki komputer melakukan pencatatan keuangan menggunakan aplikasi buku kas yang dapat dijalankan melalui *smartphone*. Dengan menggunakan perangkat lunak untuk mengelola laporan keuangan, pendapatan, dan pengeluaran menjadi lebih mudah untuk dikontrol dan keuntungan atau kerugian dapat diketahui lebih cepat, sehingga perkembangan bisnis dapat dipantau.

Selain itu, pelaku UMKM yang tidak berlatar belakang pendidikan akuntansi memiliki pengetahuan yang terbatas, sehingga penyusunan laporan keuangan dilakukan secara manual. Jika pengusaha UMKM dapat dengan mudah mengetahui perkembangan usahanya, mereka dapat segera melakukan evaluasi dan koreksi jika terjadi kerugian. Hal ini memungkinkan mereka untuk segera melakukan perbaikan dan mencari inovasi guna meningkatkan pendapatan, atau menekan biaya-biaya yang dapat dikurangi. Baik pelaku UMKM yang sudah menggunakan maupun yang belum menggunakan sistem informasi akuntansi tidak menunjukkan perbedaan dalam kinerja UMKM mereka (Sofiyanti, Wiyono, & Dimiyati, 2021).

Hasil penelitian ini tidak konsisten dengan teori atribusi yang menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi merupakan faktor eksternal yang dipengaruhi oleh perkembangan teknologi, yang mengharuskan pelaku usaha mengikuti kemajuan tersebut. Faktor eksternal juga mencakup pelatihan atau penyuluhan yang dilakukan oleh dinas atau organisasi mengenai penggunaan sistem informasi akuntansi, yang seharusnya mempermudah pelaku usaha dalam melakukan pencatatan keuangan secara terintegrasi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Ermawati & Arumsari, 2021), (Holisoh & Putra, 2022), dan (Riana & Rianty, 2019) yang menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM. Namun, hasil ini tidak konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh (Prasetyo & Ambarwati, 2021), (Piyani, Chandrarin, & Sihwahjoeni, 2023), (Sofiyanti, Wiyono, & Dimiyati, 2021), dan (Supriyati, Mulyani, Suharman, & Supriadi, 2022).

### **Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Kinerja Perusahaan UMKM**

Hasil pengujian menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM di Kota Salatiga, yang berarti bahwa semakin tinggi pengetahuan yang dimiliki, semakin baik kinerja UMKM. Hal ini menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM di Kota Salatiga. Hasil hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM di Kota Salatiga diterima.

Pengetahuan dan keterampilan di bidang keuangan yang dimiliki oleh pelaku usaha dapat mempengaruhi kinerja usahanya. Hal ini ditunjukkan oleh pelaku usaha yang sudah melakukan pembukuan kas dan penyusunan anggaran untuk mendukung perencanaan, sebagaimana ditunjukkan oleh indikator perilaku pada variabel literasi keuangan. (Suardana & Musmini, 2020) menyatakan bahwa tingkat pengetahuan yang tinggi dapat membantu meningkatkan kinerja usaha.

Jika pelaku usaha dapat mengelola keuangan usahanya dengan baik, usaha tersebut akan mengalami perkembangan yang baik pula. Pelatihan yang diberikan oleh dinas tersampaikan dengan

baik, sehingga pelaku UMKM memiliki pengetahuan dan keterampilan terkait keuangan yang mencerminkan kinerja yang bagus.

Hasil penelitian ini konsisten dengan teori atribusi, yang menyatakan bahwa literasi keuangan adalah faktor eksternal yang dapat mempengaruhi kinerja UMKM. Faktor eksternal ini dapat berasal dari pelatihan yang diberikan oleh lembaga terkait, seperti Disperindag, yang menyelenggarakan pelatihan mengenai pengelolaan keuangan. Literasi keuangan tidak hanya diperoleh melalui pendidikan formal, tetapi juga bisa didapat dari berbagai sumber lain, seperti pelatihan atau sosialisasi keuangan yang dilakukan oleh lembaga atau organisasi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Prakoso, 2020), (Ramdhani, Nurleli, & Anandya, 2022), dan (Adi, Zailani, & Wijastuti, 2021) yang menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM. Namun, hasil ini tidak konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh (Fitria, Soejono, & Tyra, 2021).

## Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat diambil kesimpulan yaitu penggunaan *e-commerce* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan UMKM di Kota Salatiga. Hal ini berarti, jika penggunaan teknologi seperti *e-commerce* semakin baik maka akan meningkatkan kinerja perusahaan UMKM di Kota Salatiga. Penggunaan *e-commerce* yang efektif dapat meningkatkan kinerja perusahaan dengan memperkuat daya saing di pasar.

Penerapan sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan UMKM di Kota Salatiga. Hal ini disebabkan oleh pelatihan yang dilakukan oleh dinas atau organisasi yang belum disampaikan secara maksimal, sehingga tidak mempengaruhi kinerja perusahaan UMKM. Namun, jika pengusaha UMKM dapat menerapkan sistem informasi akuntansi dengan baik, hal tersebut akan mempermudah pemantauan perkembangan usahanya. Literasi Keuangan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan UMKM di Kota Salatiga. Hal ini berarti, jika tingkat pengetahuan yang dimiliki semakin tinggi maka akan meningkatkan kinerja perusahaan UMKM di Kota Salatiga. Hal ini ditunjukkan oleh pelaku usaha yang sudah melakukan pembukuan kas dan penyusunan anggaran untuk mendukung perencanaan. Penggunaan *e-commerce*, sistem informasi akuntansi, dan literasi keuangan berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap kinerja perusahaan UMKM di Kota Salatiga. Hal ini menunjukkan bahwa jika UMKM menggunakan *e-commerce*, sistem informasi akuntansi, dan literasi keuangan secara bersama-sama maka akan meningkatkan kinerjanya.

Berdasarkan hasil pengujian, maka terdapat beberapa keterbatasan, yaitu: penelitian ini hanya berfokus pada perusahaan manufaktur subsektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022. Sehingga hasil penelitian tidak dapat mewakili untuk seluruh sektor perusahaan yang terdaftar di BEI, penelitian ini hanya menggunakan variabel likuiditas, profitabilitas, leverage dan ukuran perusahaan, sehingga kurang maksimal dalam menjelaskan variabel *financial distress*. Hal ini didukung dengan hasil koefisien determinasi sebesar 88,3% yang artinya bahwa variabel independen dapat memengaruhi variabel dependen sebesar 88,3% dan sisanya 11,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti, penelitian ini hanya menggunakan model Altman Z-Score untuk menganalisis *financial distress*, sehingga menunjukkan hasil yang kurang maksimal, dan periode pengamatan pada penelitian ini selama 4 tahun sehingga kurang luasnya jangkauan pengamatan dalam memprediksi *financial distress* perusahaan.

Berdasarkan penelitian dan kesimpulan yang telah dilakukan, maka saran yang dapat diberikan adalah bagi peneliti selanjutnya, dapat memperluas atau menambah variabel lain seperti akses permodalan, tingkat pendidikan, kemampuan manajerial, dan variabel lainnya yang dapat meningkatkan kinerja perusahaan UMKM, bagi peneliti selanjutnya diharapkan menggunakan metode wawancara atau observasi sehingga dapat hasil yang lebih akurat, bagi penelitian selanjutnya dapat memperluas objek penelitian, misalnya UMKM di Kota Salatiga dan sekitarnya (Kabupaten Semarang), bagi UMKM, diharapkan dari hasil akhir penelitian ini nantinya akan dapat di gunakan sebagai acuan untuk mengambil keputusan dalam mengembangkan kinerja UMKM yang ada di Kota Salatiga. Serta dapat memotivasi terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi karena dengan adanya sistem informasi akuntansi akan mempermudah pemilik UMKM untuk meningkatkan kinerjanya dan dengan peningkatan kinerja tersebut maka akan meningkat juga laba usahanya, dan bagi Pemerintah, pemerintah perlu terlibat aktif mendukung penggunaan sistem *e-commerce* terutama dalam sistem pemasaran

produk-produk UMKM. Peran lainnya dari pemerintah adalah diharapkan pemerintah dapat melakukan sosialisasi dan pelatihan mengenai penggunaan sistem informasi akuntansi dan literasi keuangan, sehingga dapat meningkatkan pemahaman dan kemampuan pelaku UMKM dalam menggunakan teknologi.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan khususnya ilmu akuntansi serta dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk pihak yang akan melakukan penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja perusahaan UMKM, dari hasil penelitian ini bisa dijadikan acuan untuk para pelaku bisnis yang akan menjalankan UMKM dengan memperhatikan sistem informasi akuntansi untuk kelancaran bisnis.

## Referensi

- Adi, J. M., Zailani, A., & Wijastuti, S. (2021). Analisis Tingkat Literasi Keuangan (Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan dan Kesadaran Keuangan) Terhadap Kinerja Usaha Kecil (Studi Kasus di Kalurahan Sumberejo Kecamatan Jatisono Kabupaten Wonogiri). *JURNAL WIDYA GANECWARA*, Vol. 11 No. 1.
- Adiningrat, A. A., Idrawahyuni, Rustan, & Ruhayu, Y. (2023). MSME Performance: Financial Information System, Work Productivity, and E-commerce. *Journal of Consumer Sciences*, Vol. 8 No. 2.
- Ami, A. S., Syafitri, L., & Meiriasari, V. (2023). THE EFFECT OF E-COMMERCE AND THE USE OF ACCOUNTING INFORMATION SYSTEMS ON THE REVENUE CYCLE OF MICRO, SMALL AND MEDIUM ENTERPRISES IN PRABUMULIH CITY. *JOURNAL OF HUMANITIES, SOCIAL SCIENCES AND BUSINESS*, Volume 3 No. 1.
- Ermawati, N., & Arumsari, N. R. (2021, Juni). SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA KINERJA USAHA KECIL MENENGAH. *JURNAL BISNIS DAN AKUNTANSI*, Vol. 23, No. 1, 145-156. doi:<https://doi.org/10.34208/jba.v23i1.973>
- Fitria, I., Soejono, F., & Tyra, M. (2021, Mei-Oktober). Literasi Keuangan, Sikap Keuangan dan Perilaku Keuangan Terhadap Kinerja UMKM. *Journal of Business and Banking*, Volume 11 Number 1, 1-15.
- Holisoh, S., & Putra, R. R. (2022, Maret). Faktor-Faktor Penentu Kinerja UMKM Di Kelurahan Lagoa: Ketidakpastian Lingkungan Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, Vol. 20 No. 1, 105-123.
- Kasenda, B. S., & Wijayangka, C. (2019, April). Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Kinerja UMKM. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, Vol. 3 No. 1, 153-160.
- Krjogja.com. (2023). Jumlah UMKM di Salatiga Mencapai 22.995 Usaha.
- Lestari, N. A., & Rustiana, S. H. (2019, April). PENGARUH PERSEPSI OWNER DAN PENGETAHUAN AKUNTANSI DALAM PENGGUNAAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KINERJA USAHA MIKRO, KECIL, DAN MENENGAH DI PAMULANG. *Journal of Business and Entrepreneurship*, Volume 1 No. 2, 67-79.
- Lestari, P. A. (2020). *Pengaruh Sistem Informasi dan Pemanfaatan E-Commerce terhadap Kinerja Usaha Kecil Menengah (UKM) di Kota Makassar*.
- Piyani, H., Chandrarin, G., & Sihwahjoeni. (2023, Februari). Analysis of the Influence of Financial Literacy on Business Sustainability Through the Utilization of E-Commerce: A Study of MSMEs in the Food and Beverage Industry Sector in Balikpapan City. *European Journal of Business and Management Research*, Vol 8(1), 306-314. doi:10.24018/ejbmr.2023.8.1.1829
- Prakoso, A. (2020, Juli). Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Kinerja UMKM se-Eks Karesidenan Besuki. *Jurnal Ilmiah*, Vol.17 No. 2, 151-161.
- Prasetyo, A. S., & Ambarwati, L. (2021, Juli). PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KINERJA UMKM DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis Indonesia STIE Widya Wiwaha*, Vol.1, No.1, 74-84. doi:<https://doi.org/10.32477/jrabi.v1i1.320>
- Prasetyo, E., & Farida. (2022). Pengaruh E-commerce, Pengetahuan Akuntansi, Budaya Organisasi dan Literasi Keuangan terhadap Kinerja UMKM. *UMJember Proceeding Series National Multidisciplinary Sciences*, Vol.1 No 3, pp. 370-383.

- Ramdhani, M. L., Nurleli, & Anandya, A. (2022, Desember). Pengaruh Literasi Keuangan dan Penerapan E-commerce terhadap Kinerja UMKM. *Jurnal Riset Akuntansi*, 2 No 2, 115-122. doi:<https://doi.org/10.29313/jra.v2i2.1331>
- Riana, D., & Rianty, M. (2019). PENGARUH PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KINERJA KARYAWAN DIVISI TI DENGAN KOMITMEN ORGANISASI SEBAGAI VARIABEL INTERVENING. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, Volume 4 Nomor 1, 521-528. doi:<https://doi.org/10.32502/jab.v4i1.1827>
- Sanusi, A. (2011). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Salemba Empat.
- Sofiyanti, R., Wiyono, M. W., & Dimiyati, M. (2021). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Ecommerce Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Profit Margin) (Studi Kasus Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Sektor Perdagangan dan Restoran Di Kabupaten Lumajang). *Progress conference*, Volume 4 Number 1, pp. 268-274.
- Suardana, K. A., & Musmini, L. S. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan, Akses Permodalan Dan Minat Menggunakan E-Commerce Terhadap Kinerja Umkm Di Kecamatan Buleleng. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 11(1), 191-202.
- Supriyati, S., Mulyani, S., Suharman, H., & Supriadi, T. (2022). The Influence of Business Models, Information Technology on the Quality of Accounting Information Systems Digitizing MSMEs Post-COVID-19. *Jurnal Sistem Informasi (Journal Of Information System)*, Vol. 18 No. 2, 36-49.
- Tiandra, N., Hambali, D., Nurasia, & Rosalina, N. (2019). ANALISIS PENGARUH E-COMMERCE TERHADAP PENINGKATAN KINERJA UMKM (STUDI KASUS PADA UMKM DI KABUPATEN SUMBAWA). *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia FEB UTS*, Vol. 04, No. 01, 6-10.
- Ulyasari, O. R., Agustina, D., Wardhani, R. S., & Ilhamsyah, A. W. (2023). Pengaruh E-commerce dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja UMKM Terhadap Kinerja UMKM Sektor Industri. *JURNAL ILMIAH GLOBAL EDUCATION*, 799-808.
- Wahyuni, S., Nugroho, W. S., Purwantini, A. H., & Khikmah, S. N. (2021). Pengaruh E-Commerce, Budaya Organisasi, Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM di Kota Magelang. *Prosiding Seminar Nasional Fakultas Ekonomi Univeristas Tidar*, (pp. 287-300).